

## Sosialisasi dan Pelatihan Teknis Budidaya dan Pembuatan Bibit Sebar F3 Baglog Jamur Merang Hasil Isolasi Laboratorium Fakultas Pertanian Unsika Di Desa Kiara, Kabupaten Karawang

Ani Lestari<sup>1)</sup>, Tia Setiawati<sup>2)</sup>, Vera O. Subardja<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, email: [ani.lestari@staff.unsika.ac.id](mailto:ani.lestari@staff.unsika.ac.id)

<sup>2)</sup>Universitas Padjajaran, email: [tia@unpad.ac.id](mailto:tia@unpad.ac.id)

<sup>3)</sup>Vera O Subardja, email: [vera.subardja@faperta.unsika.ac.id](mailto:vera.subardja@faperta.unsika.ac.id)

### ABSTRAK

Kabupaten Karawang merupakan salah satu sentra produksi padi di Jawa Barat, dari total lahan tanam padi seluas 89.360 hektar, produksi panen padi di Karawang per Juni 2022 mencapai 612.309,47 ton. Banyaknya hasil panen padi menyisakan Jerami yang melimpah, sebagian petani membakar jerami namun pembakaran Jerami akan berdampak pada pencemaran udara. Oleh karena itu salah satu solusi dalam pemanfaatan Jerami adalah dengan membudidayakan jamur merang. Selain menanam padi petani juga dapat melakukan budidaya jamur merang sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Desa Kiara merupakan salah satu Desa di Kabupaten Karawang yang sebagian besar masyarakatnya berpendapatan sebagai petani dan pedagang. Saat ini pembudidaya jamur merang hanya tersisa 3 petani saja, oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan bibit sebar F3 baglog jamur merang, bibit sebar merupakan hasil isolasi di laboratorium Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Selain itu diskusi terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat menjadi sumber informasi Teknik budidaya bagi petani jamur merang. Sosialisasi dan Penyuluhan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kiara, dengan peserta Kepala Desa dan perangkat Desa, Gapoktan, warga, dan Ibu – ibu PKK, sehingga mampu membangkitkan Kembali minat masyarakat dalam membudidayakan jamur merang.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Baglog, Jamur merang, Desa Kiara

### PENDAHULUAN

Desa Kiara merupakan salah satu desa di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa barat, Sebagian besar masyarakat Desa Kiara perprofesi sebagai petani dan pedagang. Luas desa Kiara adalah 3,52 Km<sup>2</sup> sedangkan luas area pertanaman padi berkisar 7000 m<sup>2</sup> Cukup luasnya areal pertanaman padi tentu saja akan menghasilkan sisa hasil pemanenan padi berupa Jerami, sekam padi, dan bekatul. Bahan sisa tersebut tentu saja dapat dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur merang. Sebagian petani setelah panen membakar Jerami, namun akan berdampak pada pencemaran udara. Oleh karena itu pemanfaatan limbah sisa pemanenan padi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur merang, karena 1 kumbung jamur merang membutuhkan 1 ton Jerami padi. Oleh karena itu akan sangat membantu dalam mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran Jerami.

Jamur merang merupakan salah satu jamur konsumsi yang memiliki nilai jual relatif tinggi dan sangat diminati. Sehingga memiliki prospek yang bagus apabila masyarakat Desa Kiara ingin bangkit kembali membudidayakan jamur merang. Tujuan dilakukan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kiara ini adalah melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait pembuatan media tumbuh baglog F3



Isolat jamur merang Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Sehingga, limbah hasil pertanian akan dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur merang.

Beberapa jamur tergolong jamur konsumsi karena memiliki nilai gizi yang baik bagi Kesehatan, namun ada juga jamur yang digunakan sebagai obat atau makanan suplemen, serta jamur yang dimanfaatkan sebagai makanan dan obat. Jamur merang merupakan salah satu tanaman hortikultura dan dikenal juga sebagai makanan sehat, dalam 100 gram jamur merang mengandung 20 asam amino baik esensial dan non esensial, tinggi protein, potassium, selenium, niacin dan fosfor, bebas garam, rendah lemak dan kolesterol.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan andargogi. Pelaksanaan dilakukan tanggal 8 September 2022 di Desa Kiara, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Peserta pelatihan diberikan materi terkait pelatihan pembuatan bibit F3 baglog jamur merang dan pemaparan terkait hasil penelitian dalam teknik budidaya jamur merang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan agar pembudidaya jamur merang di Desa Kiara dan sekitarnya dapat mengetahui bagaimana cara pembuatan bibit F3 Baglog dan informasi terkait Teknik budidaya jamur merang yang dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan yang dimulai dengan memberikan materi terkait teknis melakukan budidaya jamur merang, Tahapan dalam budidaya jamur merang diawali dengan mempersiapkan isolat biakan murni, pembuatan bibit sebar F3 baglog serta teknis tahapan budidaya jamur merang, serta *sharing* informasi terkait hasil hasil penelitian yang telah dilakukan oleh salah satu dosen di Fakultas Pertanian Unsika. Seperti uji bibit F3 dan F4 asal Cilamaya Kab. Karawang (GEA Widiyanto et al, 2021: SA Safitri dan A Lestari, 2021), pengujian pH media terbaik pertumbuhan jamur merang (Tsuraya et al, 2022, lama waktu pengomposan media jamur merang (Nurusyifa et al, 2022), ketebalan dan komposisi media tumbuh jamur merang (AR Putri et al, 2022) pengujian berbagai substitusi media pertumbuhan jamur merang seperti: substitusi klaras dan air leri (TKA Zarkati et al, 2022), kombinasi media tumbuh dan jenis nutrisi organik jamur merang ( Assyafa R.Y et al. 2022), dan hasil penelitian terbaru adalah pengujian sebanyak 30 isolat jamur merang yang telah dilaksanakan di Kumbang Desa Majalaya Kabupaten Karawang (Arianti, A.N et al 2023; Puspitasari A.E et al, 2023; Amelia F.R et al 2023; Lutfiah et al 2023; Sinatria R.G.B et al 2023). Serta penelitian terkait Jerami yang dipanen dengan berbagai metode pemanenan, dimana Jerami yang dipanen dengan menggunakan mesin diduga menjadi penyebab penurunan hasil jamur merang. Namun berdasarkan hasil penelitian Abelawana F et al (2023), penggunaan Jerami dipanen dengan mesin combine 100% menghasilkan bobot tertinggi pada panen jamur merang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijadikan bahan referensi bagi petani Jamur merang yang masih aktif melakukan budidaya jamur merang, terutama bagi petani jamur merang yang mengalami kendala dalam keterbatasan Jerami ataupun penurunan kualitas Jerami sebagai media tumbuh jamur merang.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian di Desa Kiara Kab. Karawang.



Gambar 1. Teknik isolasi F3 pada Baglog



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan



Gambar 3. Foto Bersama pemateri dan Kepala Desa Kiara H. Warja

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kiara dan sekitarnya telah memberikan feedback positif bagi pembudidaya jamur merang di Desa Kiara dan sekitarnya. Hal tersebut tampak terlihat Ketika pemateri memaparkan dan mempraktikan cara pembuatan bibit F3 baglog jamur merang dan diskusi terkait Teknik budidaya dan kendala dalam Teknik budidaya jamur merang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNSIKA yang telah mendanai PKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abelawana F, B. Syah, Lestari, A. 2023. Uji Produktivitas Calon Bibit G3 FP005 Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Faperta Unsika Menggunakan Jerami dengan Metode Pemanenan Berbeda di Desa Majalaya Kabupaten Karawang. *JURNAL AGROPLASMA*, Vol. 10 No. 2, Oktober 2023: 712-719.
- Ariati A.N, Lestari, A, Saputro, N. W. 2023. KERAGAAN PERTUMBUHAN DAN HASIL 5 ISOLAT DAN 2 TETUA F3 JAMUR MERANG (*Volvariella Volvaceae*) FAPERTA UNSIKA DI MAJALAYA, KABUPATEN KARAWANG. *AGROHITA JURNAL AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN*. Vol. 8 No. 2. Hal: 270-279.

- Assyafa R. Y, Lestari, A, R.A. Laksono: Pengaruh Kombinasi Jenis Media Tumbuh dan Nutrisi Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*). AGROHITA JURNAL AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN Vol. 7 No. 2 Tahun 2022. Hal: 210 – 217.
- Asyarita, S., Lestari, A. 2021. Uji Produktivitas Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Bibit F4 Asal Cilamaya dengan Berbagai Konsentrasi Media Tanam Substitusi Tongkol Jagung. Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian, 5(2): 122-131.
- Lutfiah, S.K, Lestari, A, W. Rianti. 2023. Pengujian Beberapa Klon Sebar F3 jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Faperta Unsika dengan Media Tanam Jerami di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Agrohita Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Vol.8. No. 2. Hal: 288-294.
- Nugraha, R. 2022. Produksi Padi di Karawang Capai 612.309,47 Ton, Masih Jauh dari Target. [www.jabarnews.com/daerah/produksi-padi-di-karawang-capai-612-30947-ton-masih-jauh-dari-target/](http://www.jabarnews.com/daerah/produksi-padi-di-karawang-capai-612-30947-ton-masih-jauh-dari-target/)
- Nurusyifa U. 2022. Pengaruh Lama Waktu Pengomposan Media tumbuh Terhadap Produksi hasil Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) di banyusari Kabupaten Karawang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Karawang.
- Puspitasari, A.E, Lestari, A, W. Rianti. 2023. Uji Daya hasil Beberapa Bibit F3 Klon Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Faperta Unsika pada Media Jerami di Majalaya, kabupaten Karawang. AGROHITA JURNAL AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN. Vol. 8 No. 2. Hal: 295- 303.
- Putri, A. R., Purnomo, S. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Ketebalan dan Komposisi Media Tanam Jerami dan Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang F3 Jenis Merdeka Di Kabupaten Karawang. Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 7(1), 180-188
- Safitri, S.A. dan A. Lestari. 2020. Uji Produktivitas Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Bibit F4 Asal Cilamaya dengan Berbagai Konsentrasi Media Tanam Substitusi Tongkol Jagung. Jurnal Agrotekma. 5(2), 122-131.
- Sinatria, R.G.B, V.O Subardja, Lestari, A. 2023. Uji Pertumbuhan Beberapa Isolat F3 Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Koleksi Laboratorium Bioteknologi Tanaman Fakultas Pertanian Unsika.
- Agrohita Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Vol.8. No. 2. Hal: 481-488.
- Tsuraya, I. 2022. Pengaruh Derajat Kemasaman (pH) Media Tanam Terhadap Produksi Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) di Banyusari Kabupaten Karawang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Karawang.
- Widiyanto, G. E. A., Lestari, A., & Rahayu, Y. S. (2021). Uji Produktivitas Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Bibit F3 Cilamaya Dan Konsentrasi Media Tanam Ampas Tahu. Ziraa'ah majalah ilmiah pertanian, 46(1), 105-111